MENGOLAH PENCAHAYAAN GAMBAR

Pencahayaan merupakan salah satu bagian terpenting dari kualitas gambar. Masalah cahaya sering terjadi pada gambar yang dihasilkan dari kamera digital, seperti cahaya gambar yang terlalu banyak atau terlalu sedikit.

2.1 Overexposed dan Underexposed

Jika cahaya terlalu banyak, gambar cenderung terlalu terang (putih) dan detail pada area terang menjadi berkurang. Peristiwa ini disebut dengan *overexposed*. Sedangkan jika cahaya terlalu sedikit, gambar cenderung tampak gelap (hitam) dan detail pada area gelap menjadi berkurang. Peristiwa ini disebut dengan *underexposed*.

Memang, underexposed dan overexposed sama-sama membuat detail gambar berkurang. Bedanya, underexposed menyebabkan gambar didominasi warna putih, sedangkan overexposed menyebabkan gambar didominasi oleh warna hitam.

Photoshop sudah menyediakan berbagai tool untuk mengatasi masalah pencahayaan, seperti levels, curves, brightness/contrast, color balance, dan masih banyak lagi. Perbedaan berbagai tool

terutama pada teknik penggunaannya. Sebuah tool bisa lebih efektif pada gambar tertentu, tetapi kurang efektif jika digunakan pada gambar yang lain.

Berbagai perangkat untuk mengedit cahaya dan warna dapat Anda lihat pada menu **Image** > **Adjustments** >. Khusus pada bab ini, akan dibahas perbaikan cahaya menggunakan Levels, Curves, Shadow/ Highlights, dan Brightness/Contrast.

2.1.1 Levels

Levels dapat digunakan untuk mengubah cahaya gambar, terutama melalui tiga buah slider yang ada.

- Slider kiri, berguna untuk mengatur banyaknya area gelap pada gambar (*shadows*). Jika slider ini digeser ke arah kanan, maka area gelap pada gambar akan berkurang.
- Slider tengah, berguna untuk mengatur banyaknya area cahaya sedang pada gambar (*midtones*). Jika slider ini digeser ke arah kiri, maka area gelap pada gambar akan berkurang dan area terang pada gambar akan bertambah. Jika slider ini digeser ke arah kanan, maka area terang pada gambar akan berkurang dan area gelap pada gambar akan bertambah.
- Slider kanan, berguna untuk mengatur banyaknya area terang pada gambar (*highlights*). Jika slider ini digeser ke arah kiri, maka area terang pada gambar akan berkurang.

Praktek 2.1: Mengedit Gambar Overexposed

Pada contoh berikut, akan dilakukan pengeditan cahaya pada gambar yang terlalu terang (*overexposed*). Gambar tersebut biasanya diakibatkan oleh terlalu banyaknya cahaya pada saat dilakukan pemotretan.

1. Buka gambar yang mengalami masalah overexposed untuk diedit.
2. Pada palet Layers, klik kanan layer *Background* lalu pilih menu **Duplicate Layer**. Anda juga dapat melakukannya menggunakan kombinasi tombol **Ctrl + J** pada keyboard. Maka akan dilakukan duplikasi layer ke dalam layer yang baru.

3. Ketikkan nama layer pada **As**, misalnya **Layer Baru**. Klik tombol **OK**. Keterangan: kotak dialog ini hanya muncul jika Anda melakukan duplikasi layer menggunakan **klik kanan** > **Duplicate Layer**.

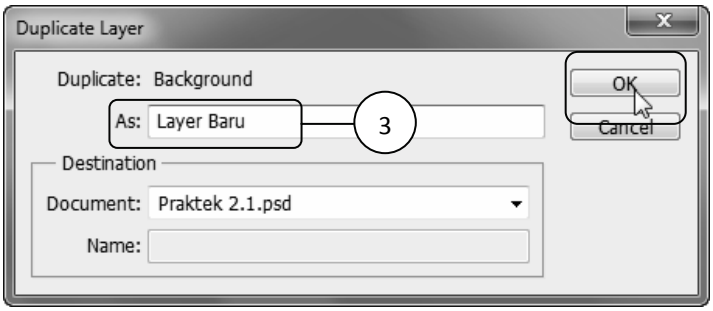

4. Lakukan pengeditan cahaya dengan Levels. Untuk itu, pilih menu **Image** > **Adjustments** > **Levels**.

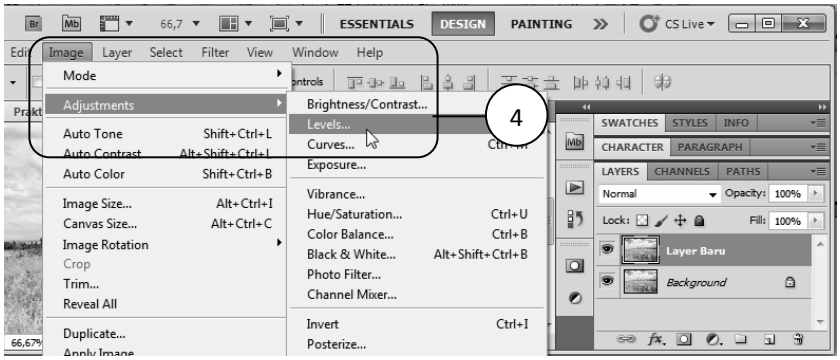

5. Buat gambar menjadi lebih gelap. Caranya, geser slider tengah (*midtones*) ke arah kanan. Klik **OK**.

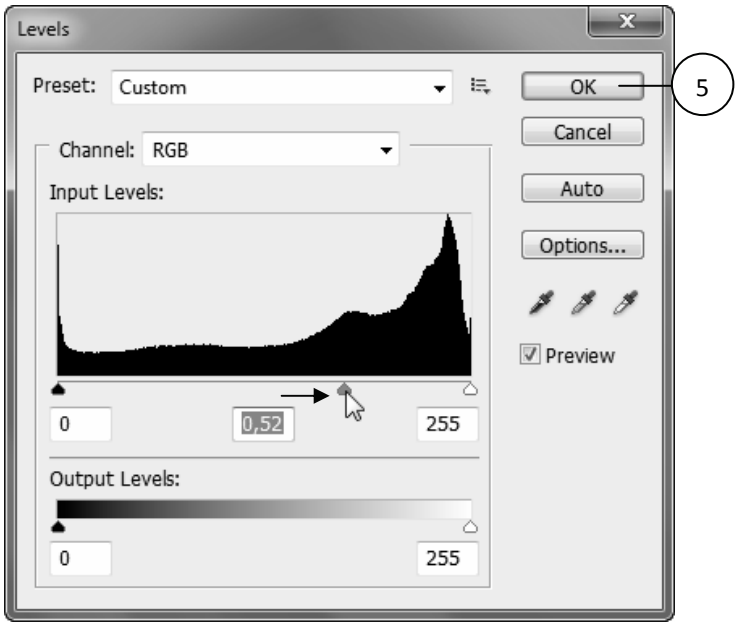

6. Maka area gambar berwarna terang akan diubah sebagian menjadi lebih gelap.

7. Selanjutnya, kita akan menerapkan efek koreksi cahaya di atas hanya pada sebagian gambar, terutama di bagian bawah. Untuk keperluan ini, kita akan menutupi sebagian area Layer Baru menggunakan layer mask. Untuk itu, buat layer mask baru dengan mengklik tombol **Add layer mask** pada palet **Layers**.

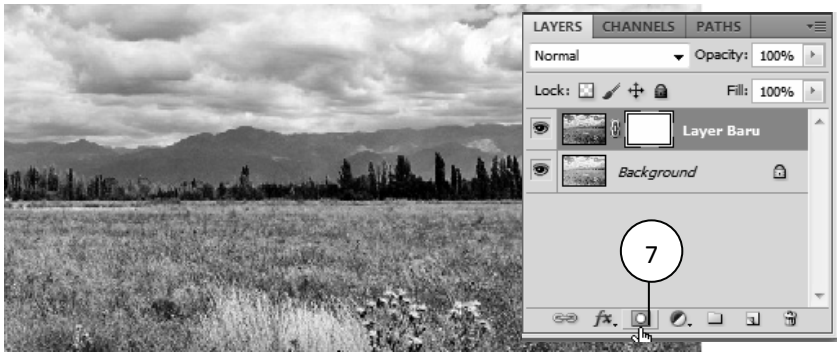

8. Layer mask dapat ditutupi dengan warna hitam. Untuk itu, kita perlu menambahkan warna hitam pada layer mask. Untuk keperluan ini, akan digunakan gradien tool. Klik tombol **Gradient Tool** pada **Tools**.
9. Pastikan bahwa gradien berwarna merah-putih. Jika bukan, maka harus diubah. Caranya, klik area **Click to edit the gradient**.
10. Pilih **Black, White** lalu klik **OK**.

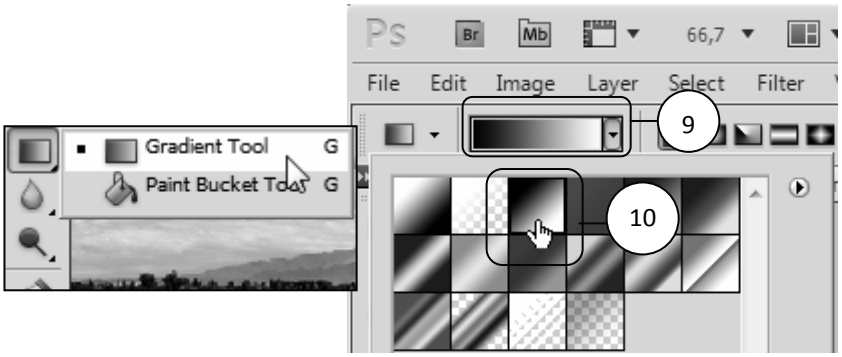

11. Tarik garis gradien dari atas ke bawah. Agar menghasilkan garis yang vertikal, Anda dapat menahan tombol **Shift** keyboard pada saat membuat garis.

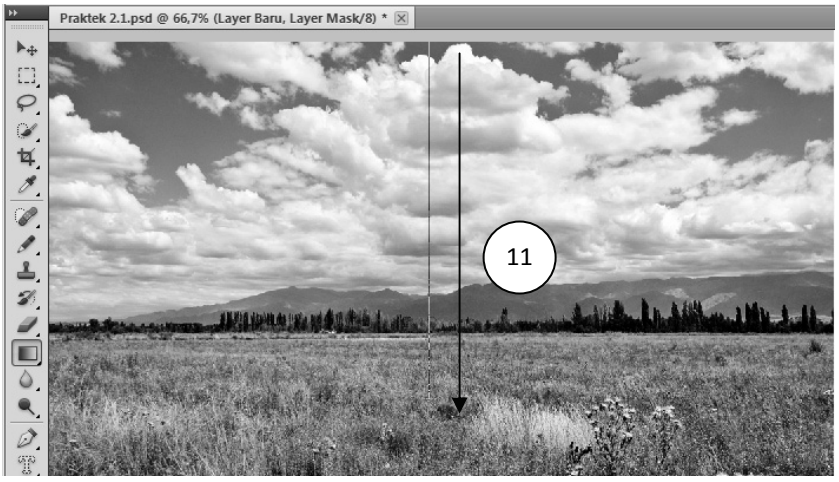

12. Maka pada layer mask dapat dilihat bahwa di bagian atas berwarna hitam, sedangkan di bagian bawah berwarna putih. Akibatnya, cahaya pada area di bagian bawah gambar akan terkoreksi, sedangkan di bagian atas tidak diedit.

2.1.2 Curves

Curves memiliki fungsi yang mirip dengan levels. Penggunaan *curves* (kurva) lebih leluasa daripada levels karena cahaya diatur dengan kurva yang tentu saja sifatnya lebih fleksibel.

Praktek 2.2: Mengedit Gambar Underexposed

1. Buka gambar untuk diedit.
2. Klik tombol **Create new fill or Adjustment layer** pada palet **Layers**. Pilih menu **Curves**.

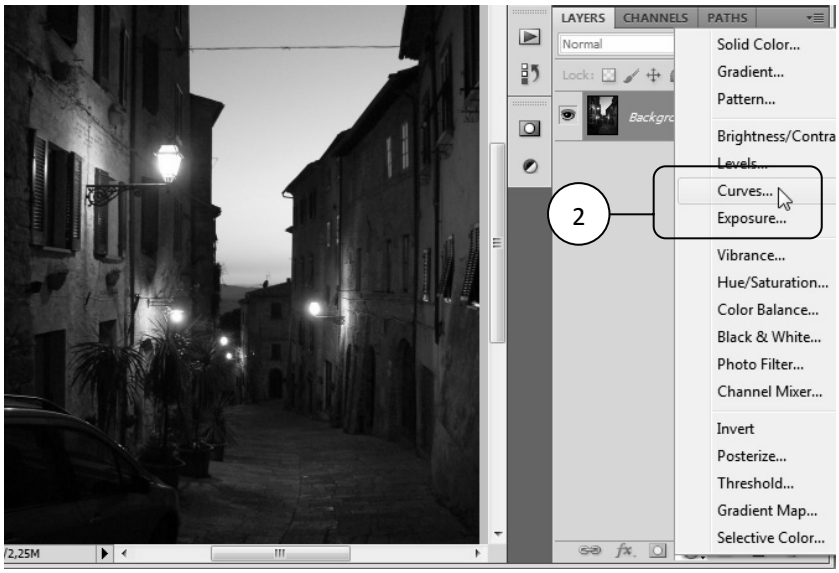

3. Geser kurva di bagian atas ke arah atas. Artinya, area terang pada gambar (*highlights*) akan dibuat lebih terang lagi.
4. Setelah itu, geser kurva di bagian tengah ke arah atas. Artinya, area gelap pada gambar (*shadows*) akan dibuat lebih terang lagi. Terlihat bahwa cahaya lampu lebih bersinar.

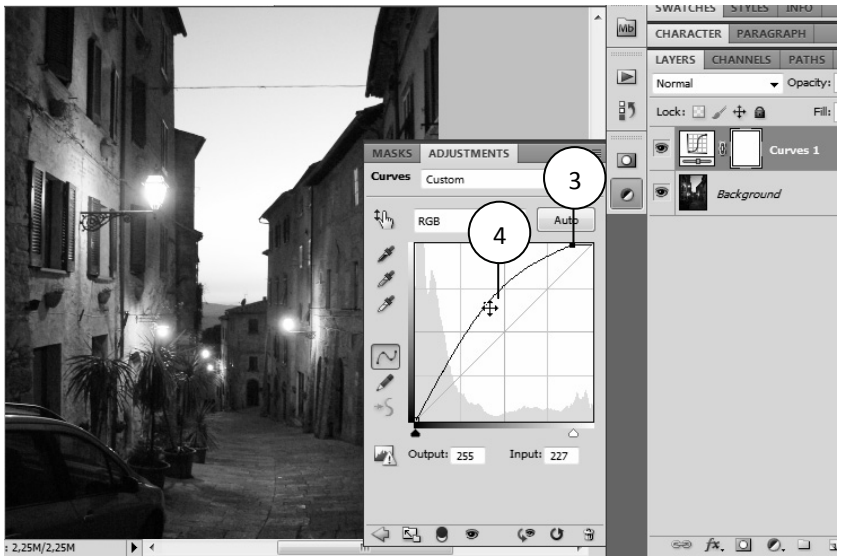

5. Pada palet **Layers**, klik layer **Curves 1**. Kurangi efek cahaya dengan mengubah nilai **Opacity** menjadi **80%**.

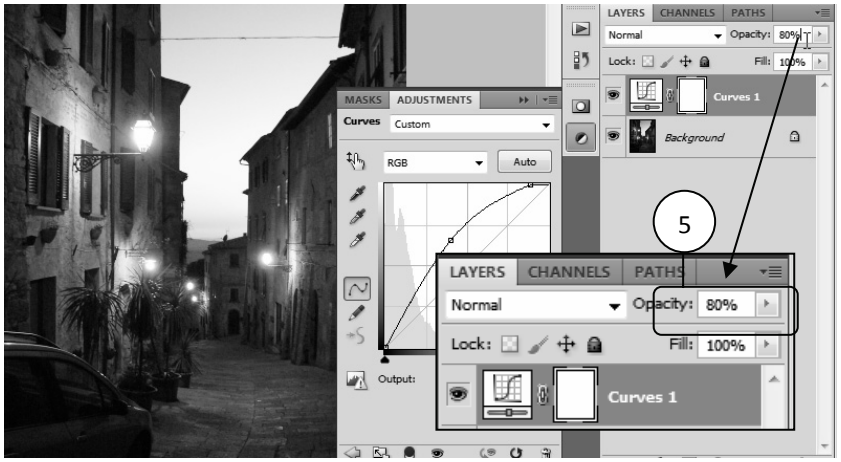

2.2 Teknik Shadow/HighLights

Shadow Highlights merupakan cara praktis dan efektif untuk mengedit gambar yang mengalami overexposed dan underexposed

sekaligus. Ini bisa terjadi jika sebagian area gambar mendapat cahaya yang terlalu banyak, sedangkan bagian lainnya kurang mendapatkan pencahayaan.

Caranya, Photoshop akan mendeteksi adanya area gelap yang terlalu banyak (*underexposed*) maupun area terang yang terlalu banyak (*overexposed*), kemudian memperbaikinya. Anda tinggal menentukan setting yang akan digunakan.

Praktek 2.3: Teknik Shadow/Highlights

1. Buka gambar untuk diedit.

2. Lakukan duplikasi layer ***Background*** menjadi **Layer 1**. Caranya, tekan kombinasi tombol **Ctrl + J** keyboard. Tujuan langkah ini adalah mengamankan gambar asli pada ***Background***. Kita hanya akan mengedit gambar pada **Layer 1** saja.

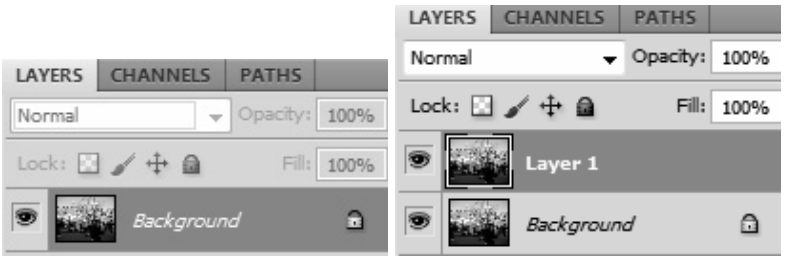

3. Pilih menu **Image** > **Adjustments** > **Shadows/Highlights**.
4. Gunakan **Amount (Shadows): 10%** dan **Amount (Highlights): 20%**. Klik **OK**.

2.3 Mengatur Cahaya dengan Brightness/Contrast

Brightness digunakan untuk mengatur cahaya secara keseluruhan apakah menjadi lebih gelap atau lebih terang. Sedangkan Contrast digunakan untuk mengatur distribusi cahaya apakah semakin memusat (mendekati *midtones*) ataukah semakin keluar (menjauhi *midtones*).

Praktek 2.4: Mengatur Brightness/Contrast

1. Buka gambar untuk diedit.
2. Tekan kombinasi tombol **Ctrl + J** keyboard untuk menduplikasi layer *Background*.
3. Tampilkan histogram dengan mengklik tombol **Histogram** pada kumpulan ikon palet. Anda juga bisa menggunakan menu **Window** > **Histogram**.

4. Atur cahaya dengan memilih menu **Image** > **Adjustments** > **Brightness/Contrast**. Tambahkan **Brightness** menjadi **25**.
5. Tambahkan **Contrast** menjadi **55**. Perhatikan perubahan histogram. Klik tombol **OK**.

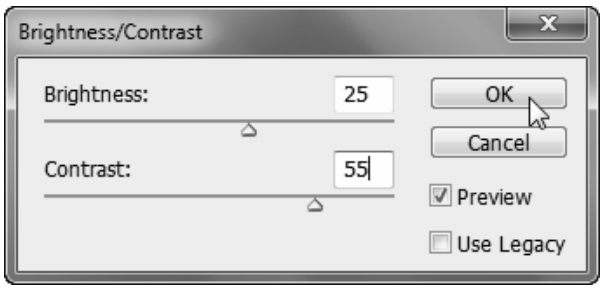

Perhatikan perubahan pada histogram dan gambar.

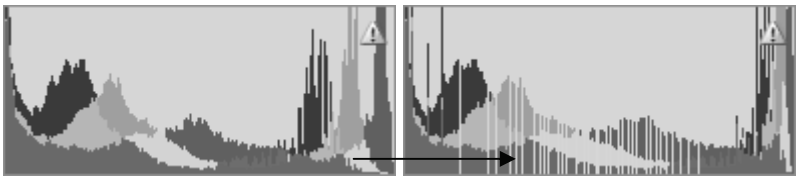

Perubahan pada histogram sebelum dan sesudah pengeditan

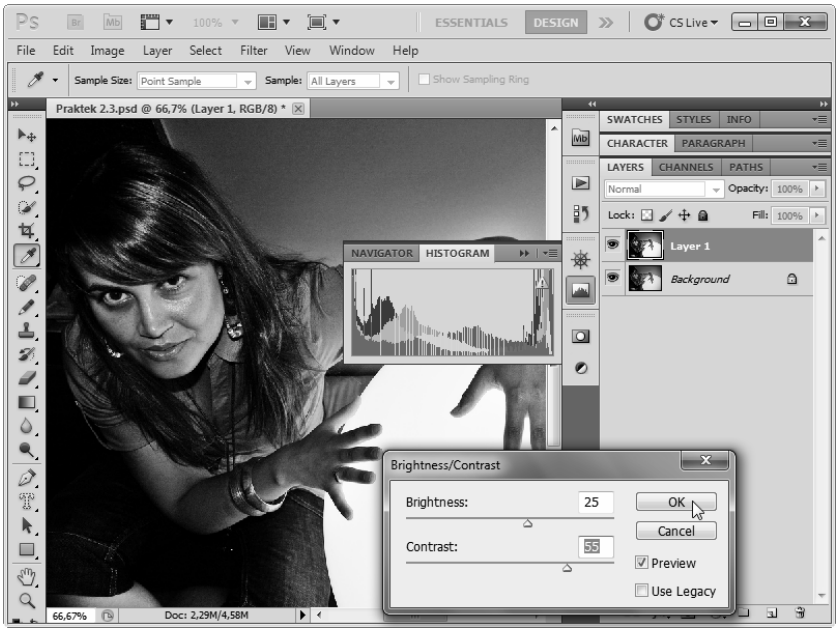
File Edit Image Layer Select Filter View Window Help
Praktek 2.3.psd @ 66,7% (Layer 1, RGB/8) *
NAVIGATOR HISTOGRAM
SWATCHES STYLES INFO
CHARACTER PARAGRAPH
LAYERS CHANNELS PATHS
Layer 1
Background
Brightness/Contrast
Brightness: 25
Contrast: 55
OK
Cancel
Preview
Use Legacy
66,67%
Doc: 2,29M/4,58M